

## ABSTRACT

Haryono, Sefi. (2002). **The Contribution of Romanticism in Revealing the Criticisms of the Social Condition in the Late Nineteenth Century as Seen in the Main Character of Oscar Wilde's *The Picture Of Dorian Gray***. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *The Picture of Dorian Gray*, a novel written by Oscar Wilde. The reason for writing this thesis is derived from the writer's curiosity in order to know more deeply about the literary style used in the novel and the novel's social criticisms. There are two problem questions the writer wants to answer in this thesis: (1) How is Romanticism reflected in the characterisation of the main character (Dorian Gray)? (2) What are the novel's criticisms of the social condition in the late nineteenth century through its main character?

Based on the problems above, this study is aimed to describe the main character of the novel in order to know the elements of Romanticism and how Romanticism is reflected through the main character. Another goal of this study is to find out the criticisms of the social condition of Britain during the late nineteenth century, which the novel wants to convey.

In order to achieve the aims of the study, the method which is employed here is library research. The primary source of this study is taken from the novel itself, *The Picture of Dorian Gray*. Meanwhile, the secondary sources are obtained from several books on literature and sources on the socio-cultural-historical background of the novel from the Internet. When necessary, quotations and statements from certain experts are also adapted to support and clarify some important ideas. Pooley's critical literary theory, i.e. *England in Literature*, is used to understand the condition of Britain during the late nineteenth century. This theory is also supported by Rohrberger and Woods' Socio-cultural-historical Approach since the novel is written based on socio-cultural-historical facts.

From the analysis, firstly it is concluded that the elements of Romanticism as the novel's literary style stress on two things: feelings and imaginations, which are able to explore and reveal the mind and the desire of its main character, Dorian Gray, in an attempt to gain the freedom. Secondly, the writer discovers that the character of Dorian Gray also plays an important role in revealing the novel's criticisms. The class distinction and the strict rules of society create the attitude of hypocrisy among people from the middle class, which is reflected through the figure of Dorian Gray. Meanwhile, his picture which symbolises the hidden characters within Dorian Gray, is created to become a means for Dorian Gray to be free from all strict rules so that he is able to gain his pleasure without jeopardizing his reputation as a nobleman. The writer finds out that this novel tries to voice its criticisms of the social condition of Britain in the late nineteenth century on the aspect of class distinction in society which brings disadvantages to the people from lower class and the strict rules of society which create the attitude of hypocrisy among the people from middle class.

Finally, the writer suggests a further research. In addition to this, there are also some suggestions for the implementation of teaching English, especially in teaching Book Report, by developing the students' skills in reading comprehension, writing and speaking.

## IKHTISAR

Sefi Haryono. (2002). **The Contribution of Romanticism in Revealing the Criticisms of the Social Condition in the Late Nineteenth Century as Seen in the Main Character of Oscar Wilde's *The Picture of Dorian Gray***. Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mendiskusikan *The Picture of Dorian Gray*, sebuah novel karya Oscar Wilde. Alasan penulisan skripsi ini bermula dari keingintahuan penulis untuk mengerti lebih dalam gaya penulisan yang digunakan oleh novel tersebut serta kritik-kritik social yang terdapat di dalamnya. Dua permasalahan yang ingin penulis jawab dalam skripsi ini: (1) Bagaimana aliran Romantisme tercermin dalam penokohan Dorian Gray, karakter utama novel ini (2) Kritik-kritik apa yang ingin disampaikan oleh novel terhadap kondisi sosial pada saat itu melalui tokoh utamanya?

Berdasarkan permasalahan tersebut, studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh utama dalam novel guna mengetahui elemen-elemen aliran Romantisme serta bagaimana romantisme tercermin melalui tokoh tersebut. Tujuan lain dari studi ini ialah untuk menemukan kritik-kritik terhadap kondisi sosial Inggris selama akhir abad kesembilanbelas.

Guna mencapai tujuan-tujuan dari studi ini, penulis menerapkan studi pustaka. Sumber utama studi ini didapatkan dari novel itu sendiri, *The Picture of Dorian Gray*. Sementara itu sumber kedua diperoleh melalui buku-buku tentang kesusastraan dan beberapa sumber tentang latar belakang sosiokultural-historis novel tersebut dari Internet. Bila dirasa perlu, kutipan-kutipan maupun pernyataan-pernyataan dari para ahli juga disertakan untuk mendukung dan memperjelas beberapa gagasan penting. Teori kritik kesusastraan Pooley dalam *England in Literature* diterapkan untuk memahami kondisi sosial Inggris selama akhir abad ke sembilanbelas. Teori ini didukung oleh pendekatan sosiokultural-historis dan Rohrberger dari Wood karena novel tersebut ditulis berdasarkan kenyataan sejarah.

Dari keseluruhan analisis dapat disimpulkan bahwa, pertama, elemen-elemen Romantisme, sebagai gaya bahasa novel ini, memberi penekanan pada dua hal: perasaan dan imajinasi, yang memungkinkannya untuk menggali dan memunculkan pikiran dan hasrat dari tokoh utamanya, Dorian Gray dalam usahanya untuk mendapatkan kebebasan. Kedua, penulis menemukan bahwa karakter Dorian Gray penting dalam memunculkan kritik-kritik novel ini terhadap kondisi sosial pada masa itu. Perbedaan kelas dan diterapkannya aturan-aturan kolot dalam masyarakat menciptakan sikap munafik dalam masyarakat menengah, yang tercermin melalui sosok Dorian Gray. Sementara itu, lukisan dirinya adalah karakter tersembunyi dalam diri Dorian Gray, yang diciptakan untuk menjadi sarana baginya menuju kebebasan dari segala aturan yang mengikat sehingga dia bisa mendapatkan kesenangan-kesenangan tanpa harus membahayakan reputasinya sebagai seorang bangsawan. Penulis menemukan bahwa novel ini berusaha untuk menyuarakan kritik-kritiknya terhadap kondisi social Inggris selama akhir abad kesembilanbelas dalam hal perbedaan kelas dalam masyarakat yang sangat merugikan

masyarakat kelas bawah, serta diterapkannya aturan-aturan kolot yang menciptakan sifat munafik dalam masyarakat menengah.

Sebagai penutup, penulis menyarankan penelitian lebih lanjut yang mungkin dapat dilakukan oleh para penulis berikutnya. Penulis juga memberi saran tentang penerapan pengajaran Bahasa Inggris, terutama dalam mengajar Book Report, dengan mengembangkan ketrampilan para murid dalam memahami bacaan, menulis dan berbicara dalam Bahasa Inggris.